

JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

MENINGKATKAN MINAT MEMBACA DAN BELAJAR MELALUI RINTISAN PERPUSTAKAAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG

Dien Sefty Framita¹, Nikke Yusnita Mahardini²

^{1,2}Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia

e-mail: ¹ seftydien@gmail.com

Abstract

At this time people are expected to have a high interest in reading. By pioneering the creation of a library for the community, especially children, interest in reading can be fostered from an early age. In the implementation of community service carried out by lecturers, it begins with the provision of reading books for children and complete facilities for the library. The books provided were obtained through donations from service actors. The books provided are general knowledge books, books on fauna, flora, education, religion, school lessons, stories, motivational, coloring creations, drawing, learning to write and read. Devotion in collaboration with PAUD Mina Sabili, local residents and administrators. The exact location is in Ciruas District at Mina Sabili PAUD. The method used is to directly provide books, puzzles, posters, folding tables, crayons, and bookcases. At the time of the activity, instructions were given so that the library could run well, and students still had to follow the health protocol. With the existence of a library in addition to fostering interest in reading, it is also able to reduce stress for children during the pandemic, so that children can be cheerful again and can reunite with their friends.

Keywords: Reading, Learning, Library, Early Childhood.

Abstrak

Pada saat ini masyarakat diharapkan memiliki minat baca yang tinggi. Dengan melakukan perintisan pembuatan perpustakaan bagi masyarakat khususnya anak-anak, maka minat baca dapat ditumbuhkan sejak dini. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen diawali dengan penyediaan buku-buku bacaan bagi anak-anak dan kelengkapan fasilitas untuk perpustakaan. Adapun buku-buku yang disediakan didapat melalui donasi para pelaku pengabdian. Buku-buku yang diberikan berupa buku-buku pengetahuan umum, buku-tentang fauna, flora, edukasi, agama, pelajaran sekolah, cerita, motivasi, kreasi mewarnai, menggambar, belajar menulis dan membaca. Pengabdian bekerjasama dengan PAUD Mina Sabili, warga dan pengurus warga setempat. Lokasi tepatnya di Kecamatan Ciruas pada PAUD Mina Sabili. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan langsung buku- buku, puzzel, poster, meja lipat, crayon, dan lemari buku. Pada saat kegiatan diberikan pengarahan agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik, dan anak didik tetap harus mengikuti protocol kesehatan. Dengan adanya perpustakaan selain menumbuhkan minat baca juga mampu mengurangi stress bagi anak-anak di masa pandemi, sehingga anak-anak dapat ceria kembali dan dapat berkumpul kembali dengan teman-temannya.

Kata kunci: Membaca, Belajar, Perpustakaan, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari kewajiban dosen yang harus dilakukan secara berkesinambungan, agar mampu memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Pada saat ini pengembangan literasi masih perlu ditingkatkan, prasarana yang mendukung belum memadai, dan diperlukannya penambahan jumlah perpustakaan yang lebih mendekat ke lokasi masyarakat. Dimasa ini anak-anak perlu tempat untuk mengurangi kejenuhan dan stres tetapi tetap aman dan sehat. Selain itu tentu diperlukan lebih banyak ketersediaan buku- buku yang bermanfaat dan menarik bagi anak-anak PAUD, khususnya anak-anak di PAUD Mina Sabili. Selain diperlukan buku-buku juga diperlukan alat penunjang seperti alat tulis, meja, lemari, pensil warna, dan permainan seperti puzzle. Dalam pelaksanaan pengabdian ini diperlukan kerjasama antara kepala PAUD, guru-guru, orang tua murid, dan para dosen untuk memenuhi kebutuhan atas terbentuknya perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah pembuatan perpustakaan di PAUD Mina Sabili.

Pada kondisi saat ini, belum terdapat bantuan khusus untuk pengadaan perpustakaan ataupun rumah baca dari pemerintah maupun aparat kelurahan dan lingkungan hunian warga. Dengan adanya perpustakaan dengan diharapkan mampu membantu meningkatkan minat baca bagi anak-anak. Setidaknya anak- anak dapat mengurangi ketergantungan pada penggunaan *handphone* atau *gadget* di masa pandemi dan pasca pandemi. Selain itu juga belum terdapat bantuan untuk keperluan penunjang untuk meningkatkan pengembangan literasi khususnya anak- anak. Permasalahannya adalah bagaimana meningkatkan minat baca dan memberikan literasi yang baik untuk masyarakat khususnya anak-anak, serta memberikan kecukupan atas buku-buku dan penunjangnya. Mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan masalah pendidikan dan lingkungan masyarakat yang sehat secara fisik maupun psikis di masa pandemi ini.

Dengan adanya rumah baca akan membantu menghilangkan kejenuhan, stres, dan dapat memberikan perasaan gembira dan menambah pengetahuan secara umum tidak hanya masalah pelajaran di sekolah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan pendampingan, penyediaan buku-buku, alat tulis dan sarana penunjang. Dengan adanya perpustakaan dengan konsep rumah baca diharapkan mampu juga meningkatkan kreativitas anak-anak, selain menumbuhkan minat baca sejak dini.

Konsep perpustakaan untuk pengembangan literasi agar menarik keinginan anak-anak PAUD nantinya untuk gemar belajar membaca dan menulis. Minat baca masyarakat Indonesia dinilai masih rendah dibandingkan dengan negara- negara lain. UNESCO mencatat pada 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 artinya dalam 1000 orang hanya ada satu orang yang berkegiatan membaca, walaupun mungkin ketidaktertarikan pada kegiatan membaca tidak hanya karena minat baca yang minim tapi juga karena ketersediaan buku yang bisa merangsang mereka untuk membaca memang kurang (<http://republika.co.id/berita/nasional/daerah: 11 November 2014>). Agar lebih mencintai buku, maka cara yang bagus yaitu dengan menanamkan kecintaan membaca serta menumbuhkembangkan minat baca pada anak sejak usia dini (Hikmawati dan Munastiwi, 2018). Oleh karena itu perlu ada upaya-upaya yang serius untuk meningkatkan minat baca yang bisa dimulai dari menumbuhkan kegemaran membaca sejak dini dalam keluarga. Upaya-upaya meningkatkan tingkat minat baca masyarakat harus dilakukan secara bersama-sama oleh semua pihak. Dalam hal ini pihak yang paling berkompeten adalah pemerintah, perpustakaan, pustakawan, dan masyarakat. (Aliyatin Nafisah, 2014). Selain itu dapat diartikan minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001:182). Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Negara-negara maju, adalah Negara yang minat baca masyarakatnya tinggi. Oleh karena itu minat baca menduduki posisi

penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dibanding dengan Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN dan negara asing lainnya, Indonesia masih menduduki urutan terbawah dalam hal minat baca (Suharmono kasiyun,2015).

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi berhubungan dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut:

- 1) Mitra belum memiliki perpustakaan untuk meningkatkan minat baca,
- 2) Mitra belum memiliki buku-buku pengetahuan yang memadai,
- 3) Mitra belum memiliki peralatan baca tulis dan berhitung yang memadai,
- 4) Mitra belum memiliki sarana penunjang untuk keperluan meningkatkan kreativitas anak-anak,
- 5) Mitra belum memiliki buku-buku hiburan yang memadai.

Perguruan tinggi masih perlu meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan literasi bagi anak-anak.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di PAUD Mina Sabili kecamatan Ciruas Kabupaten Serang provinsi Banten. Anak-anak agar mampu menguasai literasi dengan baik, menambah pengetahuan, keceriaan serta meningkatkan kreativitas. Sasaran berikutnya adalah meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen, dalam rangka pengembangan Literasi dan adanya sarana di PAUD Mina Sabili. Pada pelaksanaannya metode yang digunakan dari kegiatan pembuatan perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dengan ketua PAUD Mina Sabili tentang pelaksanaan kegiatan;
2. Bekerjasama dengan ketua PAUD dan guru untuk menggerakkan pelaksanaan kegiatan;
3. Bekerja sama dengan ketua PAUD dan guru dan pejabat setempat untuk penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan;
4. Bekerjasama dengan ketua PAUD dan guru ketersediaan kebutuhan penunjang pelaksanaan.

HASIL, PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan perpustakaan di PAUD Mina Sabili di kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama 1 semester adalah penyediaan buku-buku serta sarana peralatan penunjang pembuatan perpustakaan. Selanjutnya dilakukan koordinasi pelaksanaan yang dilakukan bersama dosen, ibu kepala PAUD Mina Sabili, dan guru-guru untuk pengembangan perpustakaan di PAUD sekitar Banten. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan sarana, prasarana dan alat keperluan pembuatan perpustakaan. Kegiatan diikuti oleh kepala PAUD, guru dan murid dari PAUD Mina Sabili.

Adapun pada saat ini pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat akan terlaksana sampai dengan tahap kemampuan meningkatkan minat baca dan terpenuhinya sebagian kecil buku-buku dan peralatan penunjang lainnya. Hasil pelaksanaan pengabdian secara keseluruhan diharapkan sesuai dengan target, yaitu mitra usaha yang akan mengikuti pengarahannya tentang pelaksanaan dan perawatan buku-buku pada perpustakaan.

Pelaksanaan pembuatan perpustakaan di PAUD Mina Sabili dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Pembuatan Perpustakaan di PAUD Mina Sabili.

No	Kegiatan	Perguruan Tinggi	Masyarakat
1	Persiapan	Permohonan ijin ke lokasi.	Menerima pelaksanaan program.
2	Identifikasi masalah	Dosen mengidentifikasi Masalah yang ada di desa.	Kepala PAUD dan gurudan berperan aktif membantu pengidentifikasian masalah.
3	Identifikasi peserta.	Dosen memenuhi kebutuhan untuk mengidentifikasi peserta.	Kepala PAUD dan guru, memberikan data, dan Melaksanakan sosialisasi.
4	Penyiapan barang dan peralatan.	Dosen memfasilitasi keperluan barang dan peralatan.	Kepala PAUD dan guru membantu penyiapan Penunjang kegiatan.
5	Pendampingan pengarahannya untuk pelaksanaan di PAUD Mina Sabili.	Dosen memberikan pendampingan pengarahannya untuk pelaksanaan di PAUD Mina Sabili.	Kepala PAUD dan guru berperan aktif pada saat pelaksanaan pembuatan perpustakaan Di PAUD Mina Sabili.
6	Pengarahan penggunaan sarana dan prasarana penunjang agar terawat dengan baik.	Dosen memberikan pengarahan penggunaan buku-buku, puzzel, poster agar terawat dengan baik.	Ketua PAUD, guru, orang tua murid, dan siswa berperan aktif pada saat pengarahan penggunaan.

Tabel 2. Indikator-Indikator keberhasilan Program Pembuatan Perpustakaan di PAUD Mina Sabili.

No.	Indikator	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Minat baca dan pengetahuan tentang Isi dari buku-buku yang ada di rumah baca.	Belum memiliki minat baca dan pengetahuan tentang isi dari buku-buku yang ada di rumah baca.	Bertambah minat baca dan pengetahuan tentang isi dari buku- buku yang ada di rumah baca.
2	Pengetahuan, dan kesadaran literasi.	Belum memiliki pengetahuan dan Kesadaran literasi.	Bertambah Pengetahuan, Kesadaran literasi.
3	Pengetahuan, dan kreativitas atas ketersediaan peralatan pendukung	Belum memiliki pengetahuan, dan kreativitas atas ketersediaan peralatan pendukung	Bertambah pengetahuan, dan kreativitas atas ketersediaan peralatan pendukung



Gambar 1. Kegiatan PKM di PAUD Mina Sabili Kecamatan Ciruas

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah selesai dilakukan dan masih akan dilanjutkan pada semester berikutnya yaitu ganjil 2022-2023 di lokasi yang berbeda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. AUD di sekitar Banten memberikan dukungan dan bersemangat untuk bekerja sama meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perpustakaan.
2. AUD di sekitar Banten memberikan dukungan dan bersemangat untuk bekerja sama meningkatkan kualitas pengetahuan dan literasi.
3. Capaian kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan sesuai rencana dan target.

P

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan, terutama LPPM Universitas Serang Raya dan PAUD Mina Sabili selaku mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyatin Nafisah, 2014. Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Libraria*, Vol, 02, No. 02, 2014. 1-13.
- Fadilla Rahman, 2013. *Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser. E-Journal ilmu Administrasi*, Vol 01, No.2. Februari 2013, 663-697.
- Habiba Noer Maulida, 2015. Peran Perpustakaan Daerah dalam Mengembangkan Minat Baca di Masyarakat. *Jurnal Iqra'*, Vol. 09, No. 02. Oktober 2015, 230-238.
- Hikmawati, Nurul., E. Munastiwi, 2018. Manajemen Perpustakaan Efektif Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 3, pp. 165-178.
- Irman Syarif, 2020. Pengadaan Taman Baca dan perpustakaan keliling Sebagai Solusi Cerdas dalam meningkatkan Minat baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, Vol. 01, No.1, Januari 2020, 70-81.
- Kamal, Zainuddin, 2005. *Peningkatan Kelembagaan Pengembangan Budaya Baca di Perpustakaan Merupakan Strategi yang Efektif untuk Menciptakan Kebiasaan membaca masyarakat dan Bangsa: Perpustakaan Nasional RI*.
- Nurkholifah, Dilla., R.Kusumawardani., dan K.Maryani, 2021. Pelaksanaan Program Perpustakaan Daerah Dalam Menunjang Minat Baca Anak Usia Dini Pandeglang-Banten. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 8, No. 2, pp. 1-6.
- R. Deffi Kurniawati, 2007. *Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat: Survei pada Perpustakaan Umum Kota madya Jakarta Selatan*.
- Suharmono Kasiyun, 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, Vol, 01, No.01, 2015, 79-95.